

**B**EBERAPA peristiwa di Indonesia akhir-akhir ini menjadi rujukan dalam pengambilan tema penyelenggaraan Ngayogjazz 2016. Banyaknya orang yang menyebar fitnah dan mengadu domba satu dengan yang lainnya menjadi sebuah keprihatinan yang mendalam. Maraknya media sosial bukannya disikapi positif tapi malah dijadikan ajang untuk saling berlomba mendapatkan perhatian dengan cara yang lebih instan, yaitu dengan membuat pernyataan yang pro-kontra dan saling menghujat. Kalimat *Bad news is a good news* menjadi sangat relevan dalam kasus ini. Bagaimana orang-orang lebih memilih untuk menyebarkan berita tentang keburukan daripada berita tentang kebaikan.

Mungkin tema yang dipilih Ngayogjazz di tahun ini terdengar susah untuk dilafalkan dan bahkan diingat. Tapi arti yang terkandung di dalamnya tidak kalah penting dengan tema-tema Ngayogjazz sebelumnya. Terinspirasi dari *Pupuh Sinom Serat Wedhatama* karya Mangkunegara IV, bermula dari kata 'Amemangun Karyenak Tyasing Sasama' yang artinya berbuat untuk menyenangkan hati sesama manusia.

'Hamemangun Karyenak Jazzing Sasama' sendiri bisa diartikan sebagai membangun karya jazz yang indah untuk membahagiakan

sesama manusia. Tema ini diharapkan bisa menyebarkan semangat untuk berbuat kebaikan dan menyebarkan kebahagiaan kepada semua orang. Tidak hanya bagi penyelenggara yang dalam hal ini panitia dan warga desa setempat, tetapi juga kepada pengisi acara dan penonton yang hadir hingga masyarakat luas. Jadi tidak ada salahnya untuk sejenak bergembira menikmati Ngayogjazz 2016, dan bawalah kebaikan serta sebarkan di manapun hoonn semua berada.



# Padukuhan Kwagon

APALAH ARTI RUMAH TANPA ATAP. ATAP RUMAH YANG BIASANYA BERWUJUD GENTENG BERFUNGSI MELINDUGI KITA DARI PANAS DAN HUJAN. TAPI TAHUKAH ANDA BAHWA YOGYAKARTA MEMILIKI BANYAK PEMBUAT GENTENG? KALI INI NGAYOGJAZZ MENDAPAT KEHORMATAN UNTUK MENGGELAR ACARANYA DI PADUKUHAN KWAGON DESA SIDOREJO, KECAMATAN GODEAN, KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA.



Padukuh Genteng Kwagon  
Foto: Sam Saptono



Persiapan Ngayogjazz  
Foto: Erwin Octavianto

Yang Maha Kuasa. Dan perhelatan Ngayogjazz di tanggal 19 November menjadi pembuka acara rutin mereka yang akan diadakan Minggu Legi tanggal 27 november 2016. Tepat seminggu setelah penyelenggaraan Ngayogjazz.

**K**WAGON merupakan padukuhan dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai pembuat genteng, yang membuatnya terkenal sebagai sentra industri genteng dengan kualitas terbaik. Keramahan, kekompakan, etos kerja keras, dan peran aktif masyarakat Kwagon dalam melestarikan tradisi seni dan budaya menjadi alasan Ngayogjazz memilih padukuhan ini sebagai tempat penyelenggaraan acaranya di tahun 2016.

Secara rutin Kwagon juga merayakan merti dusun setiap bulan sapar (bulan jawa) yang mereka sebut Saparan, sebagai salah satu bentuk puji syukur masyarakat atas hasil bumi yang diberikan oleh

Persiapan penyelenggaraan kali ini pun terasa istimewa. Semangat dan kehebohan masyarakat sangat terasa dalam menyambut Ngayogjazz. Ditunjukkan dengan aktifnya keterlibatan masyarakat Kwagon dalam menghias padukuhannya. *Workshop artistik* yang diinisiasi oleh Ngayogjazz bersama Frog House, sebuah komunitas kebudayaan di Yogyakarta, diikuti dengan antusias oleh warga padukuhan Kwagon. Bahkan *workshop* ini juga diikuti oleh komunitas-komunitas seni dari luar kota Yogyakarta, mahasiswa, dan turis mancanegara.

# PENYEBAR KEGEMBIRAAN DI NGAYOGJAZZ

DI PENYELENGGARAAN NGAYOGJAZZ YANG KESEPULUH INI, KITA AKAN MEMBUKTIKAN BAGAIMANA KARYA-KARYA JAZZ YANG INDAH AKAN MEMBAWA KEBAHAGIAAN DAN KEGEMBIRAAN. TENTU SAJA HAL INI TIDAK LEPAS DARI PERAN PARA PENAMPIL YANG AKAN BERMAIN DI PANGGUNG-PANGGUNG NGAYOGJAZZ.



Foto: Singo tj



**S**EBUT saja Fariz RM Anthology Kuartet. Nama tidak usah diragukan lagi kemampuan musikalitasnya. Musisi kawakan yang sudah menghibur masyarakat Indonesia sejak 1977 ini akan tampil membawakan karya-karya terbaiknya. Lalu ada lagi Monita Tahalea yang juga tidak asing lagi di telinga para pecinta musik di Indonesia. Ngayogjazz 2016 merupakan kali kedua Monita hadir setelah sebelumnya pernah bermain di Ngayogjazz 2014. Dengan konsepnya yang unik, Ngayogjazz menjadi perhelatan yang membikin penasaran para penampil untuk selalu ikut lagi memeriahkan.

Nama lain yang akan memeriahkan Ngayogjazz tahun 2016 adalah Shadow Puppets. Grup yang telah malang melintang di musik jazz Indonesia ini kembali hadir di Ngayogjazz setelah sebelumnya tampil pada penyelenggaraan Ngayogjazz tahun 2012 dan 2015. Pada kesempatan kali ini Shadow Puppets akan berkolaborasi dengan penyanyi legendaris Harvey Malaihollo. Kolaborasi ini membawakan Indonesia Songbook Project yang akan membawakan lagu-lagu abadi Indonesia dengan nuansa jazz. Selain itu gitaris jazz Tohpati juga akan turut serta hadir memeriahkan acara jazz tahunan ini. Tohpati yang tampil dengan formasi Tohpati Bertiga pada Ngayogjazz tahun 2011 yang lalu kini akan datang lagi mengusung formasi Tohpati & Friends dengan karya yang lebih segar.

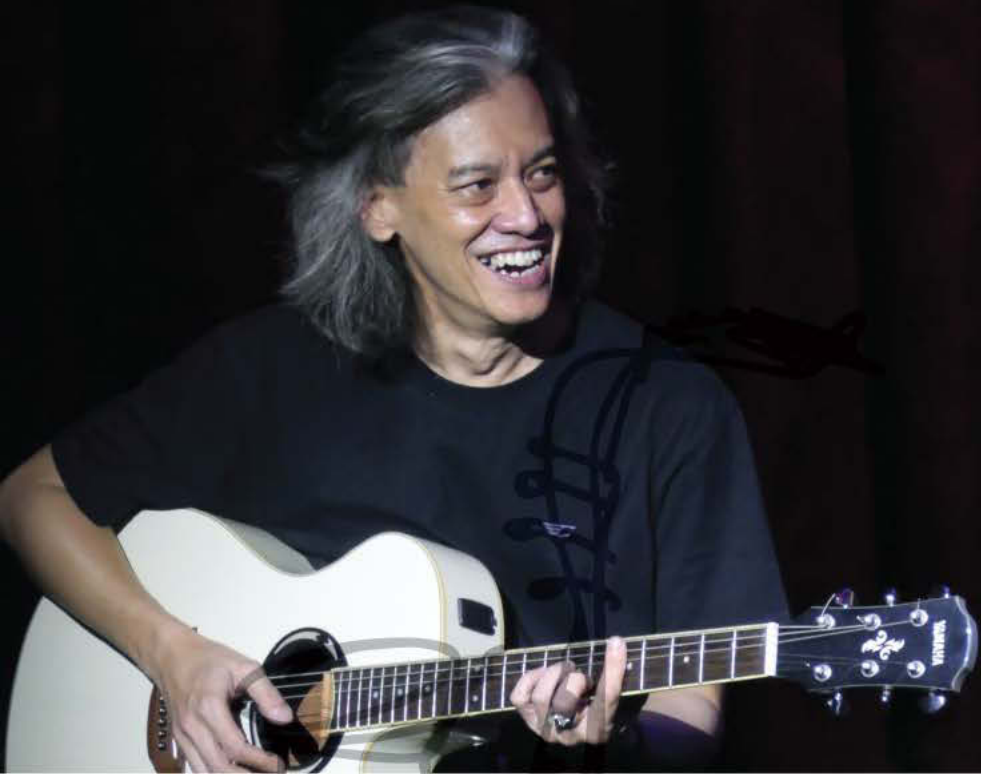
Emerald-BEX juga akan hadir dengan musik jazz fusionnya. Penampilan mereka yang kali ini diperkuat Dudy Oris pada vokal dipastikan akan mengajak penonton bergembira. Selain itu, penampilan Sweetener & Andi Bayou Project, Ricad Hutapea Feat. Renata Tobing, Nikita Dompas Feat. Mian Tiara, dan Sono Seni Ensemble akan semakin membuat Ngayogjazz 2016 ini semakin berwarna. Tidak kalah menariknya adalah tampilnya grup-



Foto: Singo tj

grup dari Jogja seperti Risky Summerbe and the Honeythief, TrumpetEzra, Railroad Therapy, Momo & Parabiru, Dino Ashlan dan Jalu TP, penampilan yang akan penuh kejutan juga akan ditampilkan oleh grup Multi Nasional AvantGuitar dan sebuah kolaborasi kolektif dari Kolaborasi Arupadhatu Jazz.

Penampilan komunitas-komunitas jazz dari seluruh nusantara menjadi bagian penting dari perhelatan Ngayogjazz setiap tahunnya. Penyelenggaraan Ngayogjazz akan menjadi sebuah tempat bagi mereka untuk menghadirkan pertunjukan yang tak kalah berkualitas dan wajib hukumnya untuk diapresiasi. Apalagi di tahun 2016 ini, Komunitas Jazz Jogja sebagai tuan rumah akan melaunching album kompilasinya yang diberi nama Swing Ora Jazzmu.



## FARIZ RM ANTHOLOGY KUARTET

**L**egenda hidup musik Indonesia yang satu ini pasti akan menjadi magnet yang menyedot perhatian penonton Ngayogjazz 2016. Fariz Rustam Munaf atau yang lebih dikenal dengan Fariz RM sejak kecil memang dekat dengan dunia musik. Ayahnya adalah seorang penyanyi di RRI sedangkan ibunya seorang guru piano. Nama Fariz RM mulai terdengar di blantika musik Indonesia semenjak ia mengikuti Lomba Cipta Lagu Remaja di akhir tahun 70-an. Dalam sejarah musik Indonesia, Fariz RM dikenal sebagai musisi yang memperkenalkan fusion kepada penikmat musik Indonesia.

Musisi yang sempat bergabung dengan band rock legendaris The Rollies dan Giant Step ini terkenal dengan lagu-lagunya seperti Selangkah Ke Seberang, Barcelona, Sakura, Nada Kasih, dll. Mari berdendang bersama Fariz RM di panggung Genteng Paris, Ngayogjazz 2016!



## MENYEBARKAN CINTA BERSAMA MONITA TAHALEA

**P**ada tahun 2016, album kedua Monita Tahalea yang berjudul “Dandelion” menjadi langkah terbaik yang pernah dialaminya. Ia menulis lirik dan terlibat penuh untuk delapan dari sembilan lagu dalam album tersebut.

Melalui karya-karyanya, Monita Tahalea juga ingin menyebarkan spirit untuk berpikir positif tentang apapun yang dialami di hidup ini kepada pendengarnya. Cinta dan kesempatan selalu menghadirkan pilihan. Optimis karena selalu ada alasan mengapa berbagai hal tersebut hadir di hadapan setiap manusia di dunia. Bertanya untuk memastikan pilihan, bukan terhenti dan tak berbuat apa-apa. Karena apapun yang kita pilih, selalu ada alasan mengapa kita hadir dalam kehidupan. Honn, bersiaplah hanyut dalam buaian lembut suara Monita Tahalea di awal Ngayogjazz 2016.



## THE SHADOW PUPPETS & HARVEY MALAIHOLLO

KELOMPOK jazz Shadow Puppets dan penyanyi legendaris Harvey Malaihollo hadir di Ngayogjazz kali ini. Mereka akan membawakan Indonesian Songbook, sebuah proyek yang menghadirkan lagu-lagu abadi Indonesia seperti Di Wajahmu Kulihat Bulan, Nurlela, dan Irama Hidup.

Lagu-lagu tersebut dibawakan dengan aransemn baru yang lebih modern kental dengan unsur Jazz, hasil garapan Robert MR dan Irsa Destiwi. Berkolaborasi dengan Harvey Malaihollo sebagai vokalis, Indonesian Songbook akan menjadi sebuah suguhan dengan musikalitas tinggi yang menarik dan segar. Sesegar es dawet yang dijual di pasar jazz Ngayogjazz. Sluuurp.



## EMERALD-BEX FEAT. DUDY ORIS

Penikmat musik Indonesia 80-an pasti tidak asing dengan penampilan yang satu ini.

Kelompok jazz fusion yang kerap menyelipkan nuansa etnik pada musik mereka ini berawal dari sebuah kelompok bernama **Emerald** yang didirikan pada 1986. Emerald - BEX beranggotakan Roedyanto (bass), Morgan Sigarlaki (guitar), Iwang Noorsaid (keyboard), dan Yandi Andaputra (drum). Untuk penampilannya di Ngayogjazz kali ini, mereka didukung vokalis tamu Dudy Oris yang sebelumnya dikenal sebagai vokalis dari kelompok pop-rock, Yovie NUNO.

Emerald - BEX berharap musik jazz fusion mereka yang bertenaga, riang gembira, dan positif itu akan dapat menghibur para penonton Ngayogjazz 2016. Mereka mengaku sudah tak sabar, untuk bisa merasakan atmosfer unik dan eksotisnya Ngayogjazz. Dan kita pasti yakin, musik Emerald BEX akan cocok dihadirkan kepada publik Ngayogjazz.





## SWEETENER REUNION

Penggemar musik jazz yang besar di Yogyakarta tahun 80-an pasti tidak asing dengan kelompok yang satu ini. Sejak tahun 1988, Sweetener Band telah lalu lalang dari satu panggung ke panggung yang lain, terutama di Yogyakarta dan Jawa Tengah. Kelompok ini terbentuk dari persahabatan antara Imam Kustijono (piano-keyboard), Andi Bayou (keyboard), Adi Dharmawan (bass), Tatok Brahmantyo (gitar), V. "Soni" Wicaksono (drum), W. Desto "Distok" Diwanggoro (percussion), Donny

Koeswinarno (sax - flute), Catur "Panjul" Suryadi (vocal), dan Enny (vocal). Setelah vakum beberapa tahun, para personel Sweetener akan kembali berkumpul khusus untuk tampil di Ngayogjazz 2016. Dan di kesempatan yang langka ini, Andi Bayou dengan Andi Bayou Project-nya juga akan menyuguhkan beberapa karyanya, yang salah satunya berhasil masuk menjadi nominasi AMI.

# KOLABORASI ARUPADHATU JAZZ

PENYELENGGARAAN Ngayogjazz selalu memberikan ruang dan kesempatan kepada masyarakat luas untuk menampilkan kesenian yang mereka miliki. Tidak melulu musik jazz, namun juga perpaduan lintas seni pertunjukan. Salah satu seniman yang akan turut memeriahkan penyelenggaraan Ngayogjazz 2016 adalah Tanto Mendut, penggagas Festival Lima Gunung yang tersohor itu. Tanto Mendut akan memberi kejutan pada penampilannya di Ngayogjazz. Keunikan Ngayogjazz yang diselenggarakan di Padukuhan Kwagon menjadi tambahan semangat bagi Tanto Mendut untuk hadir dan memberikan sebuah pertunjukan kolaborasi *super luwes*-nya.





**D**i masa yang tidak dengan mudah membuat sebuah album karena belum adanya teknologi digital recording dengan komputer, Tohpati mengeluarkan album solonya yang pertama pada tahun 1998 dibawah Major label Sony Music. Pada album solo debutnya tersebut, Aminoto Kosin bertindak sebagai produsernya. Sampai saat ini, Tohpati telah merilis 9 album, antara lain Tohpati Bertiga dan Tohpati Ethnomission. Pada kesempatan kali ini, Tohpati membentuk grup band baru yang diberi nama Tohpati & Friends. Mereka mengusung lagu-lagu yang tidak ada di dalam album Tohpati Bertiga dan Tohpati Ethnomission. Unsur musik Jazz Fusion lebih menjadi fokus utamanya dalam berkarya. Untuk Ngayogjazz 2016 ini, Tohpati & Friends didukung oleh Demas Narawangsa (Drums), Shadu Rasjidi (Bass), Ricad Hutapea (Tenor Saxophone) dan Marthin Siahaan (Keyboards)



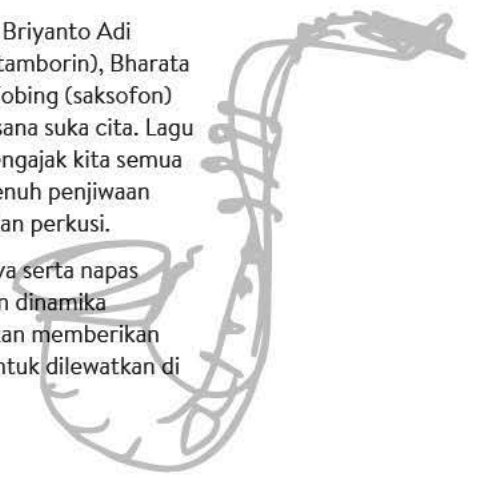
**TOHPATI  
AND FRIENDS**



## MERAYAKAN KEHIDUPAN BERSAMA BONITA & THE HUS BAND

**K**elompok yang beranggotakan Petrus Briyanto Adi (gitar akustik, vokal), Bonita (vokal, tamborin), Bharata Eli Gulo (perkusi, vokal), dan Jimmy Tobing (saksofon) ini membawakan musik akustik dengan suasana suka cita. Lagu dan penampilan Bonita & The Hus Band mengajak kita semua untuk merayakan kehidupan. Vokal yang penuh penjiwaan didukung oleh irama yang rapat dari gitar dan perkusi.

Harmoni paduan suara dari para personelnnya serta napas pilihan-pilihan melodi saksofon membangun dinamika musik yang kuat. Bonita & The Hus Band akan memberikan sebuah pertunjukan organik yang sayang untuk dilewatkan di Ngayogjazz 2016.





## NIKITA DOMPAS TRIO FEAT. MIAN TIARA

### PENAMPILAN AJAIB NIKITA DOMPAS TRIO FEATURING MIAN TIARA

Nikita Dompas berkenalan dengan gitar secara tidak sengaja melalui teman-teman dekatnya yang juga tetangganya. Ketertarikannya pada gitar terus berlanjut hingga Nikita berguru kepada gitaris jazz Oele Pattiselano saat usianya menginjak 17 tahun. Nikita juga memperdalam ilmu musiknya di Institut Musik Daya Indonesia dari tahun 2003-2006. Saat ini, ia dipercaya menjadi band leader dan music arranger bagi Andien Aisyah, dan juga aktif dalam Tomorrow People Ensemble, serta gitaris band POTRET.

Di Ngayogjazz 2016, Nikita Dompas akan menghadirkan project trionya bersama Rafi (drum) dan Taufan (bass). Gabungan up beat, electric gitar dan modern sounds tentunya akan menjadi sesuatu yang menarik. Ditambah dengan kehadiran Mian Tiara sebagai vokalis, penampilan mereka pasti akan menghebohkan.

---

## DINNO ALSHAN PUNYA WARNA

Bagi Dinno Alshan, menjadi songwriter adalah cara untuk menuangkan segala ide dari apa yang ia lihat, dengar, dan rasakan. Pengalaman hidup sehari-hari dan kepekaannya terhadap isu anak muda adalah sumber inspirasi Dinno Alshan dalam menulis karya. Vokalis group Shakey pernah menciptakan lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Tia AFI, Rio Febrian, dan Rossa. Kini Dinno hadir sebagai solois yang menawarkan warna baru di blantika musik Indonesia. Unsur-unsur alat musik tradisional sengaja disisipkan pada beberapa karyanya dengan tujuan menggugah animo anak muda Indonesia terhadap kekayaan budaya Indonesia.







**M**omo dan Parabiru adalah sebuah band yang dilahirkan dari hasil perenungan Momo selama beberapa tahun. Setelah resmi meninggalkan band yang selama 16 tahun menjadi tempatnya berkarya, Momo dan beberapa rekannya memulai sebuah petualangan baru untuk berbagi ide positif yang lebih tajam namun ramah.

Didukung Zuhdil "Sancho" Herry Kurnia pada gitar, Ahmad "Agib" Ragridio Tanjung pada bass, M. Aulya "Uly" Maulana pada drum, ditambah dengan sebagian besar tim dari bandnya terdahulu, Momo siap untuk kembali hadir dan berkarya dengan tujuan sebuah puncak di antara birunya langit bernama "pencerahan". Semoga penonton Ngayogjazz juga mendapat pencerahan setelah menikmati suguhan musik dari Momo Dan Parabiru ya honn..

## MUSIK PENCERAHAN

## MOMO DAN PARABIRU



## RISKY SUMMERBEE & THE HONEYTHIEF

KIPRAH kosmopolitan kelompok musik yang dibentuk pada tahun 2007 ini tidak hanya di dalam balutan lirik Bahasa Inggris atau persinggungan dengan seni lainnya. The Jakarta Post pernah menyebut mereka dengan group musik yang menggunakan cara-cara mereka sendiri (Doing It Their Own Way), sedangkan The Wknd Magazine member gambaran sebagai band yang harus dialami dan tidak sekedar didengar. Berangkat dari genre musik psychedelic rock, band yang beranggotakan Rizky Sasono, Doni Kurniawan, Yuda Hafari Sagala, Yohanes Saptanugraha dan Dita Permatas mencoba menyusuri modus penciptaan lain dan menghasilkan ramuan yang lintas genre. Penampilan Risky Summerbee & The Honeythief ini akan membawa angin segar pada penyelenggaraan Ngayogjazz 2016.

## MLD JAZZ PROJECT: DARI KOMPETISI KE KOMPETENSI

Saat ini, banyak penyanyi dan musisi yang lahir dari ajang pencarian bakat maupun kompetisi. Salah satunya adalah MLD Jazz Project. Muncul pada bulan Februari 2016, band yang lahir dari sebuah kompetisi jazz nasional ini telah tampil di berbagai festival jazz di Indonesia. Band yang beranggotakan Kiara Riz (vocal), Aghil Nur (Bass), Mikail Alrabbdia (gitar), Karel William (drum), dan Michael Setiawan (keyboard) selalu tampil apik pada setiap penampilannya. Ngayogjazz bangga bisa menghadirkan musisi-musisi jazz muda yang berbakat ini.



## AVANTGUITAR PROJECT

**A**vantguitar merupakan sebuah *project* kolaborasi kreatif yang melibatkan 5 gitaris eksperimental dari 3 negara. Ikkal dari Indonesia, duo Yngel dari Denmark, Asger Thomsen yang juga dari Denmark, serta Dharma dari Singapura. Tujuan *project* mereka adalah untuk menekan batas-batas yang ada dalam permainan gitar konvensional. Avantguitar Tour edisi pertama akan dimulai 10 november hingga 27 november 2016 dengan 10 konser di 3 negara. Dan Ngayogjazz menjadi tempat *showcase* untuk *project* ini sebelum mereka memulai *tour*-nya. Wow!



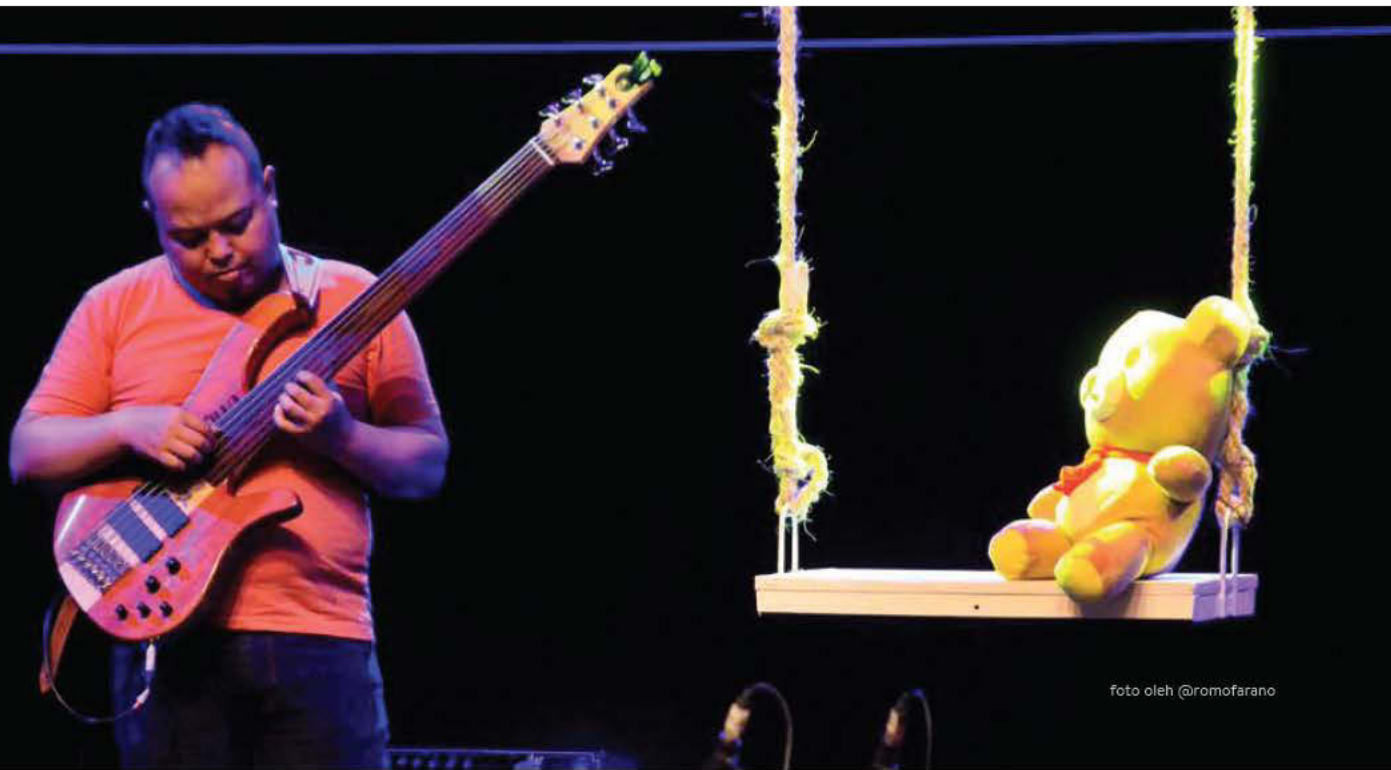


foto oleh @romofarano

## REMINISCENCE DANNY ERIAWAN PROJECT

NAMANYA tidak asing bagi pecinta jazz di Jogja. Pemain bass yang ikut membidani lahirnya komunitas Jazz Mben Senen ini akan hadir untuk ikut meramaikan Ngayogjazz 2016 dengan *project*-nya. Selain dirinya sebagai pemain bass, Danny juga memboyong Yosafat (drum), Neo (keyboardist), Andra (guitarist), Yudono (saxophone), dan Crescen (vokalis). Danny Eriawan Project akan membawakan karya orisinal dari album solonya “Reminiscence” yang dirilis tahun 2015 lalu. Danny sendiri pada album itu menggandeng musisi Bintang Indrianto, Indro Hardjodikoro, Sirhan Bahasuan, Fanny Kuncoro, Carlo – Jikustik, Desca Anugrah, Cory Rogers, Dani Heyho, Silir Pujiwati, dll. Bersiaplah mendengar nyaringnya cabikan senar bass Danny Eriawan.

## JALU TP

SEBAGAI seorang musisi, Jalu TP mengawali karirnya dengan menjadi seorang fans Endank Soekamti atau sering disebut sebagai Kamtis. Jalu sering meng-cover lagu-lagu milik Endank Soekamti hingga membuat Erix Soekamti tertarik untuk memproduksi dirinya. Album bertajuk “Taji” dengan tiga belas single yang mengusung musik-musik akustik bernuansa pop jazz merupakan reinterpetasi dari lagu-lagu Endank Soekamti yang dibawakan dalam bentuk yang berbeda. Dari album tersebut, Jalu mengajak para penikmat musik dari kalangan mana pun untuk tidak lagi mengidentikkan musik jazz sebagai musik yang mewah, namun justru sebaliknya, musik jazz mampu merakyat dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Sama seperti apa yang diyakini oleh Ngayogjazz. Tooss!





## RAILROAD THERAPY

GRUP JAZZ TRIO asal Yogyakarta ini menggabungkan beberapa aliran musik dalam permainan mereka, seperti progressive, rock, experimental, dan tentu saja jazz. Railroad Therapy beranggotakan Adi Wijaya (piano/synthesizer), Andar Prabowo (drum/percussion), dan Addi Setyawan (bass). Album pertama mereka dengan judul yang sama dengan namanya, "RailRoad Therapy", mendapat sambutan hangat di luar negeri. Bahkan lagu-lagunya juga telah mengudara di Sydney Curved Radio.

Ingin menyajikan penampilan yang berbeda dari biasanya, di Ngayogjazz 2016 Railroad Therapy mengajak pemain saksofon asal Australia, Nicholas Combe, dan gitaris Antonius Raghipta (pendiri grup ethno-jazz Jatiraga) untuk berkolaborasi.



## RICAD HUTAPEA TRIO FEAT. RENATA TOBING

KEMAMPUAN dan talenta Ricad Hutapea bisa dikatakan luar biasa. Hal ini jugalah yang membawa Ricad bisa bermain di panggung-panggung festival jazz besar di tanah air. Kesempatan-kesempatan seperti ini tidak hanya menguntungkan bagi penikmat musik Jazz untuk dapat melihat Ricad, tetapi juga bagi Ricad sendiri karena bisa bertemu langsung dengan musisi jazz papan atas Indonesia seperti Indra Lesmana dan Tohpati. Dan karena pertemuan-pertemuan itulah, Ricad bisa menghasilkan sebuah album bersama Monita Tahalea And The Nightingales, Song of Praise, album yang diproduksi oleh Indra Lesmana dan Hanny Lesmana. Selain bersama Monita, Ricad juga bermain saxophone untuk album-album musisi jazz lainnya seperti Tohpati, Indro Hardjodikoro, Yoseph Sitompul, dan Jenny De Fretes. Dan di Ngayogjazz kali ini, Ricad akan menunjukkan kualitas bermusiknya bersama Renata Tobing.



## FOLK JAZZ MUTIARA

MUSISI asal Purwokerto ini memulai karir bermusiknya dengan merekam karyanya di smartphone dan mengirimkannya melalui WhatsApp kepada seseorang yang kini menjadi produser sekaligus manajernya. Perjalanan bermusik Mutiara kemudian berlanjut ketika ia bergabung dengan sebuah unit kegiatan mahasiswa kesenian bernama Gasebu (Galeri Seni dan Budaya) di sebuah universitas swasta di timur kota Purwokerto. Kedekatan emosional melatar belakangi Mutiara memberi nama album pertamanya dengan 'Gasebu', dimana seluruh lagu di dalamnya merupakan hasil ciptaannya.



## IMPROVISASI MUSIK TRADISI DAN JAZZ OLEH TRUMPETEZRA

Berdiri pada tahun 2013 di Yogyakarta, TrumpetEZRA menawarkan alunan musik dengan warna tersendiri. Trumpet menjadi 'senjata' ampuh mereka yang mampu membius para penonton dengan melodi-melodinya. TrumpetEZRA hingga saat ini telah memiliki beberapa buah karya lagu, diantaranya Spirit Us dan Transformation. Spirit Us memiliki arti tersendiri bagi TrumpetEZRA, bagaimana mereka mampu memadukan tempo cepat dengan improvisasi dan balutan musik tradisi Karo yang akhirnya memunculkan melodi unik serta karakter free jazz. Kita tunggu saja penampilan mereka di Ngayogjazz 2016.

**M**emulai perjalanannya di dunia musik jazz pada tahun 2000, Josias Adriaan membentuk grup "Tuti and friends" bersama Tuti Ardi, Agung Prasetyo, Yohanes, Bj, Septa, dan Finggo. Pianis Jazz dan Blues ini pernah berkarya bersama dengan musisi-musisi jazz ternama Indonesia seperti Ireng & Kibout Maulana, Rio Sidik, Idang Rasyidi, serta musisi jazz internasional asal Belanda, yaitu Mike Dell Ferro. Ngayogjazz tahun 2016 merupakan keikutsertaannya yang keempat, setelah sebelumnya tampil pada Ngayogjazz tahun 2009, 2014 dan 2015. Ngayogjazz sendiri memiliki arti penting bagi Adriaan Josias. Selain untuk membuka mata masyarakat Yogyakarta terhadap jazz, event musik tahunan ini dianggap sebagai wadah bertemunya para musisi jazz pemula di Yogyakarta dengan para jazzer yang lebih berpengalaman dan tempat di mana para musisi jazz mendapatkan pengalaman untuk tampil di acara jazz yang berkelas.



## JOSIAS AND FRIENDS



## ADITYA ONG TRIO

ADITYA ONG TRIO yang berdiri pada Maret 2014, merupakan ensemble dengan format piano trio yang rutin berkegiatan di Solo Jazz Society. Para personel di dalamnya juga menjadi bagian dari Solo Jazz Society, dan rutin tampil dalam gelaran event "Parkiran Jazz" yang diselenggarakan setiap bulannya di Balai Soedjatmoko (Bentara Budaya) Surakarta. Kesamaan visi untuk mengusung musik Modern Jazz bernuansa akustik dengan menggabungkan banyak element menjadi dasar berdirinya Aditya Ong Trio. Di setiap penampilannya, grup yang beranggotakan Aditya Ong (piano, keyboard), Laurentius Bob (upright bass, el. Bass), dan Okvan Dwi Pramudya (drum) memainkan komposisi karya Aditya Ong Permadi, komposisi standard jazz, dan aransement orisinal lagu lainnya.

# MUSIK KONTEMPORER ALA SONO SENI ENSEMBLE

KELOMPOK yang lahir tahun 1998 ini adalah sekumpulan pemusik yang bhineka dalam suku, disiplin, dan latar belakang musik yang berbeda. Keragaman latar belakang musikal tadi juga meneguhkan semangat untuk menggali sumber musik baru dunia penciptaan komposisi. Sono Seni Ensemble beranggotakan Gondrong Gunarto, Joko S. Gombloh, Zoel Mistortoyfi, Adhan Lanu Buana, Dwi Harjanto, John Jacobs, dan Ginevra House.

Kelompok musik kontemporer dari kota Solo ini mengembangkan eksplorasi musikal mereka untuk mengembalikan kedudukan dan harkat alat musik pada hakekat sejatinya, yaitu sumber bunyi yang bebas nilai. Sehingga, karya-karya komposisi yang tercipta merupakan hasil siasat bunyi yang “leluasa”.



foto: [http://www.museummusikindonesia.com/wp-content/uploads/2013/01/xSSE-No-End-In-Sight-2.jpg.pagespeed.ic\\_dOlqBzr4Zd.jpg](http://www.museummusikindonesia.com/wp-content/uploads/2013/01/xSSE-No-End-In-Sight-2.jpg.pagespeed.ic_dOlqBzr4Zd.jpg)



## KOMUNITAS JAZZ JOGJA

SUDAH menjadi tradisi bagi Komunitas Jazz Jogja untuk memproduksi album kompilasi Ngayogjazz

tiap tahunnya. Absennya album kompilasi pada tahun 2015 memancing kerinduan komunitas ini akan sebuah proses pembelajaran yang bersifat kolektif, yang melibatkan pertukaran informasi dan pengalaman antar generasi. Di tahun ini, Komunitas Jazz Jogja menebusnya dengan menghadirkan sebuah album kompilasi dengan tajuk Swing Ora Jazzmu.

Karya-karya di dalam album kompilasi kali ini adalah hasil dari sebuah proses pembelajaran Komunitas Jazz Jogja dalam memahami esensi swing yang mengacu kepada perkembangan Jazz pada Golden Era. Proses belajar tersebut sama halnya seperti judul album kali. Swing yang mempunyai peran sebagai salah satu bahan baku utama dari jazz, yang berperan sebagai vitamin diharapkan dapat menjadi asupan bagi pelaku di dalamnya juga dapat menjadi manfaat bagi pendengarnya. Layaknya sebuah racikan Jamu, walaupun diolah dengan resep yang sama jika diracik oleh orang yang berbeda akan tercipta rasa yang khas dari peraciknya, namun tetap pada

## TAMBAHAN NUTRISI DARI KOMPILASI SWING ORA JAZZMU

tujuan yang sama dimana jamu tetap dapat menjadi asupan yang bermanfaat bagi tubuh.

Album kompilasi ini berisikan lagu-lagu dengan balutan kental swing yang dimainkan oleh sembilan band yang tergabung dalam Komunitas Jazz Jogja, yaitu Tricotado, Upside, Yessh, Demid Quintet, New Orleans Boys, Exodia, Thomas Darwin, GDS, dan Mucichoir. Di Ngayogjazz 2016 ini, mereka akan meluncurkan album kompilasi mereka di panggung Wuwung pada pukul 19.00.

Harapan Komunitas Jazz Jogja pada album kompilasi kali ini adalah seluruh semangat belajar, loyalitas, kekompakan, dan kekeluargaan yang direpresentasikan dalam album kompilasi ini bisa menjadi ramuan jamu yang menjadi nutrisi, suplemen, dan perangsang yang bermanfaat pecinta jazz. Agar lebih sehat, jangan lupa untuk membawa pulang racikan Swing Ora Jazzmu yang bisa anda dapatkan di stand Komunitas Jazz Jogja di Ngayogjazz 2016. Bregas waras awak sehat ati seneng, Kancaku!



## JAZZ CENTRUM SURABAYA

Berdirinya Jazz Centrum menjadi pusat kegiatan yang berhubungan dengan jazz, baik langsung dengan jazz, baik tanpa alasan. Kota Surabaya merupakan kota yang dianggap sebagai kota jazz di Indonesia dan Surabaya juga telah melahirkan banyak musisi Jazz handal seperti Bubi Chen, Tamam Husein, Dullah dan Karim Suweileh. Inisiatif Yason Agustinus Gunawan lah yang menjadi awal berdirinya Jazz Centrum yang bertujuan untuk kembali menghidupkan kota Surabaya dengan nuansa jazz-nya. Jazz Centrum sendiri memiliki arti yaitu pusat jazz. Dari situlah kemudian Jazz

## FUSION JAZZ SURABAYA



FUSION berasal dari kata “fusi” yang berarti benturan dengan menghasilkan suatu bentuk baru. Fusion jazz merupakan benturan-benturan dari berbagai aliran musik, bahkan berbagai budaya bangsa yang dibenturkan dengan jazz sehingga menghasilkan suatu bentuk jazz yang baru. Dan inilah salah satu strategi dari Fusion Jazz Surabaya untuk menarik semua kalangan penikmat, pemerhati, hingga para musisi untuk mengenal jazz lebih dalam. Di kota Surabaya belum ada wadah untuk pengenalan musik fusion jazz. Berangkat dari situasi itulah, Fusion Jazz Surabaya berupaya dan berusaha memfasilitasi dengan membuat suatu wadah tempat berkumpul, berkarya, berbagi pengetahuan mengenai jazz pada umumnya dan fusion jazz pada khususnya. Konsep yang diutamakan adalah pembinaan dan pemberian wadah berkarya bagi musisi lokal untuk jenjang event yang lebih bergengsi dan berkualitas international nantinya.



## TALENTA MUDA BALIKPAPAN JAZZ LOVERS

Dari kota minyak, komunitas Balikpapan Jazz Lovers mengirim dutanya untuk memeriahkan Ngayogjazz kali ini, De Crescendo. Band ini beranggotakan anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah. Meskipun di usia mereka yang masih tergolong sangat muda, De Crescendo selalu aktif mengikuti berbagai event Jazz yang diadakan oleh komunitas Balikpapan Jazz Lovers. Band jazz fusion ini terdiri dari Abraham Tehillah Sayangbati (drum), Daryl John Sayangbati (keyboard) dan Alif Naufal Alkhairy (piano). Pada penyelenggaraan Ngayogjazz 2016, De Crescendo akan berkolaborasi dengan Daniel (guitar) dan Ambrosius Jimm (bass, alat musik tradisional Kalimantan) yang juga merupakan anggota dari Balikpapan Jazz Lovers. Beberapa lagu tradisional Kalimantan dan karya-karya dari musisi jazz ternama seperti Chick Corea, Antonio Carlos Jobim, hingga Richard Rodgers akan disuguhkan oleh De Crescendo.





## GUBUK JAZZ PEKANBARU

KOMUNITAS JAZZ yang satu ini hampir tidak pernah absen hadir di setiap penyelenggaraan Ngayogjazz. Gubuk Jazz Pekanbaru merupakan kumpulan musisi dan pecinta jazz multi etnis di Pekanbaru yang berdiri sejak Agustus 2011. Nama gubuk dipilih karena gubuk merupakan tempat berlindung dari panas dan hujan. Selain itu, Gubuk Jazz Pekanbaru mencerminkan ketidaksombongan dalam menyikapi setiap perbedaan di dunia jazz. "Tak ada istilah kalian atau kami, yang ada istilah kita, karena kita semua sama" itulah yang menjadi motto mereka.

Budaya melayu yang ada di Pekanbaru memperkaya khasanah musik mereka. Melalui perpaduan kebudayaan dalam musik jazz ini diharapkan dapat menyampaikan pesan bahwa jazz adalah musik yang familiar, tidak ribet, dan bersahabat. Mari bergandengan tangan sambil menikmati penampilan mereka di Ngayogjazz 2016.



## PERMAINAN JAZZ ORIGINAL BLUE BATIK REPLICA PEKALONGAN

SEBUAH grup musik dari kota batik Pekalongan berkunjung ke kota batik lainnya, Yogyakarta. Tentu saja bukan urusan jual beli batik tapi untuk memeriahkan Ngayogjazz 2016. Blue Batik Replica, merupakan jebolan sebuah komunitas jazz di Pekalongan. Band jazz yang beranggotakan Rusfian Santiko (guitar), Alni Wijaya (vokal), Kristian (bass), Fani Kurniawan (drum), Daniel (keyboard), dan Dimas (keyboard). Penasaran dengan Blue Batik Replica? Yang pasti penampilan original mereka bisa kita saksikan bersama di Ngayogjazz 2016.



DELIGHT



BARUCH

## BARUCH, DELIGHT, DAN COGNATIO ORKEST PERSEMBAHAN KOMUNITAS JAZZ NGISOR RINGIN

BARUCH (dibaca Barus) adalah saxophonist muda dari Semarang. Dalam bermusik, Baruch yang juga pendiri Komunitas Alat Tiup ini berusaha menggabungkan unsur-unsur musik pop, smooth jazz, fusion, dan juga gospel. Bila memang anda pecinta musik jazz, anda bisa menikmati beberapa karyanya seperti "Pleasure Seeker", "My Heart Left Away", dan "Happiness (na na na song)" melalui aplikasi itunes.

Adalah Titis (vocal, piano), Fauz (bass), Putra (saxophone, flute), Alex (guitar), dan Yoga (drum) yang bergabung dalam sebuah band bernama Delight. Eksplorasi musik Delight akan dikolaborasikan dengan Cognatio Orkest, kelompok orkestra profesional asal kota Semarang. Kelompok ini sudah sering hadir di tengah masyarakat Semarang bersama 58 anggotanya yang terdiri dari string section, woodwind section, brass section, dan combo section. Perpaduan musik jazz dengan orkestra yang syahdu harus kita nikmati di Ngayogjazz kesepuluh ini.



TONE DIAL



SUMMERCHILD

## JOGJA BLUES FORUM

**B**erdiri pada Mei 2009, Jogja Blues Forum menjadi wadah para pecinta, penggiat, dan pemerhati musik blues di Yogyakarta untuk berkumpul dan juga berbagi ilmu mengenai musik blues. Forum ini memiliki agenda khusus setiap hari Jumat minggu pertama dan minggu terakhir di setiap bulannya untuk berkumpul.

Dua band jebolan Jogja Blues Forum, yakni Summerchild dan Tone Dial, akan turut serta memeriahkan Ngayogjazz 2016. Summerchild adalah trio yang terdiri dari Dhandy Satria (vokalis), Paulus

Ryan (bassist), dan Yusak Nugroho (drummer). Mereka banyak mengeksplorasi musik selain blues. Aliran rock dan psychedelic dipilih untuk dikolaborasikan dengan musik blues agar lebih dapat diterima oleh penonton luas.

Sedangkan Tone Dial adalah duo musisi yang membawakan banyak musik dengan gamblang dengan lugas melalui bebunyian dan lirik sehingga mereka menyebut dirinya sebagai band yang berlairan Porn-Rock. Duo ini beranggotakan Fizz (guitar, vocal) dan Tengil (drum).



MRS. HLDNGSKY  
Let's Groove!!

## JAZZTILAN! PONOROGO

**J**azztilan adalah sebuah komunitas yang didirikan oleh para pecinta musik jazz di Ponorogo, Jawa Timur. Kata Jazztilan merupakan penggabungan dari kata "jazz" dengan "jathilan". Dengan nama tersebut, mereka ingin menyelaraskan musik jazz dengan budaya daerah. Sebagai wadah belajar dan berbagi tentang musik jazz masyarakat Ponorogo, komunitas ini telah membidani lahirnya sebuah band bernama Mrs. Holdingsky pada September 2015 saat perhelatan Jazztilan #2. Nama Mrs. Holdingsky sendiri berarti Dewi Songgolangit, seorang dewi dengan paras sangat cantik dari kisah Reyog Ponorogo. Band groove ini beranggotakan Danang (Vocal), Dinda Carnelia (Vocal), Dandy (Bass), Genio (Guitar), Andri (Keyboard), Oni (Key.Synth), dan Rizal (Drum). Akankah musik jazz mengiringi tarian jathilan? Atau penyanyinya akan makan beling? Kita lihat keseruannya di Ngayogjazz 2016!



STACCATO

**J**ES UDU Purwokerto merupakan sebuah komunitas jazz di Purwokerto yang mewadahi para musisi jazz. Salah satu kegiatan JES UDU yang sampai saat ini masih dilakukan adalah *Jes Stasaan*. Aktifitas rutin yang dilakukan setiap hari Selasa malam tersebut menjadi sebuah ajang silaturahmi antar anggota komunitas, bermain bersama, dan berekspresi dengan musik jazz.

## JES UDU PURWOKERTO

Mendelegasikan salah satu grup band untuk unjuk gigi di Ngayogjazz menjadi kegiatan tahunan JES UDU. Pada kesempatan kali ini, Staccato dipilih untuk tampil di panggung Ngayogjazz. Grup band ini beranggotakan Andrea Bayu (gitar), Kiki Bassman (bass, vokal), Nicko Martyanto (keyboard), dan Worodharu (vokal).

## PALEMBANG JAZZ COMMUNITY

**P**alembang Jazz Community atau yang sering disebut dengan Pal Jazz terbentuk karena penyelenggaraan acara Jazz Lover Palembang di sebuah radio yang dikelola Eko Adji Soebijantoro, sang coordinator Pal Jazz. Dalam perkembangannya, Palembang Jazz Community pun kerap menyelenggarakan acara untuk terus meningkatkan eksistensi mereka sebagai komunitas dan juga mempopulerkan musik jazz di Palembang. Untuk Ngayogjazz 2016, Pal Jazz akan membawa anggotanya, yakni Deni Poloandri (gitar), Lufiandi (bass), Budy (drum), Dedy Ekajaya (vocal), dan Raffael Ricky (keyboard). Mereka akan membuat kita bersantai dengan penampilannya.



PALEMBANG JAZZ COMMUNITY



MAGELANG JAZZ COMMUNITY

Magelang Jazz Community merupakan sebuah komunitas Jazz yang berdiri di bawah pohon asem, depan Gedung Wanita Magelang pada tahun 2010. Alasan terbentuknya komunitas ini adalah merespon antusiasme dan kecintaan masyarakat Magelang terhadap musik jazz yang luar biasa. Magelang Jazz Community telah melahirkan kelompok band yang telah malang melintang di berbagai event musik jazz seperti ; Borobudur Jazz Festival, Ngayogjazz, dan beberapa event lainnya. Adhi (gitar), Novan (keyboard), Yos (keyboard), Ute (bass/keyboard), Farigh (bass), Phillip (drum), Noval (drum), Bayu (perkusi), Savana (vocal), Mayora (vocal) dan Kenang (vocal) akan mewakili Magelang Jazz Community memberikan penampilan yang layak dinanti pada penyelenggaraan Ngayogjazz tahun 2016.





## *Mari Bersantai di Pasar Jazz*

NGAYOGJAZZ TIDAKLAH LENGKAP TANPA ADANYA PASAR JAZZ. SEPERTI PENYELENGGARAAN-PENYELENGGARAAN SEBELUMNYA, KALI INI PASAR JAZZ AKAN HADIR MENYEMPURNAKAN PENGALAMAN ANDA MENGUNJUNGI NGAYOGJAZZ 2016.

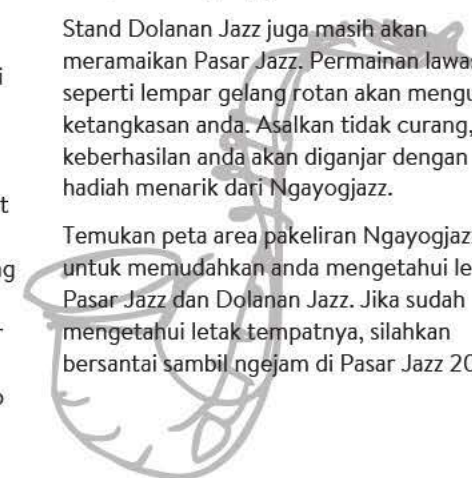


**S**ELAIN makanan dan minuman tradisional yang ditawarkan oleh masyarakat Kwagon, Pasar Jazz juga akan menyediakan merchandise resmi dari Ngayogjazz 2016 dan beberapa musisi yang menjadi penampil di Stand oleh-oleh Ngayogjazz. Selain itu, beberapa merchandise dari Dagadu, Padepokan Bagong Kussudiardja, dan Warta Jazz patut diborong. Terdapat pula stand kerajinan batik, kaset lawasan, hingga alat musik yang akan turut serta memeriahkan Pasar Jazz. Jika ingin duduk nongkrong untuk sekedar melepas lelah atau reuni dengan teman lama, para partner Ngayogjazz seperti Top Coffee, Djarum, Telkomsel, Tembi Rumah

Budaya, dan Alana Hotel akan menjadi tempat untuk yang pas.

Stand Dolanan Jazz juga masih akan meramaikan Pasar Jazz. Permainan lawas seperti lempar gelang rotan akan menguji ketangkasan anda. Asalkan tidak curang, keberhasilan anda akan diganjar dengan hadiah menarik dari Ngayogjazz.

Temukan peta area pakeliran Ngayogjazz untuk memudahkan anda mengetahui letak Pasar Jazz dan Dolanan Jazz. Jika sudah mengetahui letak tempatnya, silahkan bersantai sambil ngejam di Pasar Jazz 2016



# PANGGUNG & PENAMPIL

## PANGGUNG MORANDO

- ★ KARAWITAN KWAGON

## PANGGUNG KODOK

- ★ DEMID QUINTET
- ★ EXODIA
- ★ BLUE BATIK REPLICA
- ★ BALIKPAPAN JAZZ LOVERS  
*DE CRESCENDO*
- ★ JAZZ NGISOR RINGIN  
*BARUCH JEETHROBE  
DELIGHT FEAT.  
COGNATIO ORKEST*
- ★ RISKY SUMERBEE &  
THE HONEYTHIEF
- ★ JOGJA BLUES FORUM
- ★ SUMMERCHILD
- ★ TONE DIAL

*\*Daftar dapat berubah  
sewaktu-waktu*

## PANGGUNG KRIPIK

- ★ UPSIDE
- ★ JAZZTILAN PONOROGO  
*MRS HOLDINGSKY*
- ★ THOMAS DARWIN
- ★ YESSH
- ★ JOSIAS AND FRIENDS
- ★ AVANTGUITAR PROJECT
- ★ EMERALD-BEX  
FEAT. DUDY ORIS

## PANGGUNG KREPUS

- ★ JES UDU PURWOKERTO  
*STACCATO*
- ★ PALEMBANG JAZZ COMMUNITY
- ★ DINNO ALSHAN
- ★ MUTIARA
- ★ JALU TP
- ★ SONO SENI ENSEMBLE
- ★ TOHPATI AND FRIENDS

## PANGGUNG WUWUNG

- ★ MAGELANG JAZZ COMMUNITY
- ★ TRICOTADO
- ★ KOLABORASI ARUPADHATU JAZZ
- ★ MUCHICHOIR
- ★ JAZZ CENTRUM SURABAYA
- ★ BONITA & THE HUS BAND

## PANGGUNG GARUDA

- ★ GDS
- ★ MAHAKAM JAZZ RIVER  
SAMARINDA
- ★ FUSION JAZZ SURABAYA
- ★ GUBUK JAZZ PEKANBARU
- ★ SOLO JAZZ SOCIETY
- ★ ADITYA ONG TRIO
- ★ RAILROAD THERAPY
- ★ SHADOW PUPPETS DAN  
HARVEY MALAIHOLLO
- ★ TRUMPETZRA
- ★ NIKITA DOMPAS TRIO  
FEAT. MIAN TIARA

## PANGGUNG PARIS

- ★ NEW ORLEANS BOYS
- ★ MONITA TAHALEA
- ★ MOMO DAN PARABIRU
- ★ MLD JAZZ PROJECT
- ★ RICAD HUTAPEA TRIO  
FEAT. RENATA TOBING
- ★ DANNY ERIAWAN PROJECT
- ★ SWEETENER &  
ANDI BAYOU PROJECT
- ★ FARIZ RM  
ANTHOLOGY KUARTET

## PRANATACARA

- HENDRO PLERED
- GEPENG KK
- ANGGRIAN "SIMBAH" HIDA
- SANTI ZAIDAN
- GUNDHISSOS
- DIWA HUTOMO
- FIRA SASMITA
- LUSY LAKSITA
- BAMBANG GUNDUL
- ALIT JABANG BAYI



# Bala Dhupak

PANGEMBATING GAWE / EVENT MANAGEMENT

## JEJERING PANGADA- ADA / BOARD OF EVENT CREATIVE

Djaduk Ferianto | Novindra Diratara |  
Hendy Setyawan | Aji Wartono | Hattakawa  
| Bambang Paningron | Ahmad Noor Arief

## PANGAGENG GRIYA / SECRETARY

Aji Wartono | Aji Asfani | Niken Septaria |  
Sunti Melati | Ignatius Kendal | Sam  
Saptono | Andika Diwangkara | Dwi  
Prasyto

## PANGATUR DEDAMELAN / PRODUCTIONS MANAGER

Novindra Diratara | **Panata Pementasan:**  
Andreas Praditya (Rere) | Gading  
Narendra Paksi | Aditya Murti | Hanif  
Hanindito Jati | Derry Safrabbani | Ifada  
Fauzia | Yana Dharmawan | Adam Oktavia |  
Baruna | Adhe | Rama | Irfan | Urfan | Mario  
| **Pranata Kirab :** Donny Baskoro | Bobby  
| **Dita Aulia Pranata Suara :** Anton Gendel  
| Yossy Herman | Eko Prabowo | Komeng  
| Pak Thing | Momon | Totok | Pak Iwen |  
**Juru Repot :** Piyel | Bendol Rwonsix | Sunu  
| Iwan

## PANGATUR PAWARTOS LAN WARA-WARA / COMMUNICATIONS MANAGER

Novindra Diratara | Annisa Nasution |  
Ratna Mufida | Gusti Arirang | Whini Ika  
Visiarani | Amelberga Astri | Nawang  
Wulan | Rosalina Puspitarini | Bernhard  
Awuy | Samsul Arifin | Malmos | Bernad  
Satriani | Fuad Nurdiansyah | Novianto  
Herdiawan | Bayu Andrian | **Juru Pitutur:**  
Widyasena Sumadio | **Juru Tulis :** Seta  
Wikandaru | Alwan Brilian Dewanta |  
Amelia Rugun Sirait | Adrian Adhya  
Hermanu | Latifa Nurina Ayuningtyas |  
**Pranata Gambar :** Tim Dagadu | Anung |  
Robert

## PANGATUR PAMRAYOGA / HOSPITALITY MANAGER

Hendy Setyawan | Eka BiP | Rian | **Pranata Arta :** Ida  
Fitri | **Lurah Emban :** Tri Nugroho (Inud) | Heppy |  
Indra | Tim LO Ngayogjazz | **Pranata Bujana :** Koko |  
UMKF CAMP

## PANGATUR EDIPENI / ARTISTIC MANAGER

Bambang Paningron | Hattakawa | Ahmad  
Noor Arief | Bagus "Bagong" Prabowo  
dan FrogHouse | **Pasar Jazz :** Budi Bujhel |  
Santoso Tri Harjono | Widya Tri Lambang  
Putra

## PANITIA NGAYOGJAZZ 2016 PADUKUHAN KWAGON

Bapak Dukuh Sukiman Hadiwijoyo |  
Bapak Suryanto SH, M.Kn | Bapak  
Sunardi Priyanto | Bapak Triyono |  
Bapak Murdiman | Bapak Edi Susilo  
S.Pt | Bapak Suharsono S.P | Bapak  
Suparyanto | Bapak Eko Apriyanto  
| Bapak Yuli Kamomo, S.Pd | Bapak  
Walwutuh | Bapak Sulistyono | Bapak  
Tukijo | Bapak Eko Sujadi | Bapak  
Zainal Arifin | Sdr. Mulyadi | Sdr. Ibnu  
Wicaksono | Bapak Kismarwanto |  
Bapak Ristiono | Bapak Marsudi |  
Bapak Dedi Wibowo

*Disengkuyung oleh para muda,  
pinisepeuh lan warga Padukuhan  
Kwagon*



# Matur Nuwun

- Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
- Wings Food
- Top Coffee
- PT. Djarum
- Telkomsel
- PT Saraswanti Indoland Development
- Mataram City
- Royal Maguwo
- PT Saraswanti Hasil Makmur
- Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
- DPPKA Daerah Istimewa Yogyakarta
- Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta
- Taman Budaya Yogyakarta
- Tembi Rumah Budaya
- The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Centre
- Hotel IBIS Yogyakarta Malioboro
- Puri Artha Hotel
- Hotel THE 101 Yogyakarta Tugu
- The Phoenix Hotel Yogyakarta
- Astro Transport
- Beka Pro
- Citra Web
- Citra Net
- Kepolisian Daerah DIY
- Bapak Drs. H. Sri Purnomo, M.Si (Bupati Sleman)
- Pemerintah Kabupaten Sleman
- Kepolisian Resort Sleman
- Bapak Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, MM (Camat Godean)
- Pemerintah Kecamatan Godean
- Kepolisian Sektor Godean
- Bapak Isharyanto (Lurah Sidorejo)
- Pemerintah Desa Sidorejo
- Bapak Sukiman Hadiwijoyo (Dukuh Kwagon)
- Perangkat dan Warga Padukuhan Kwagon
- Warga sekitar Padukuhan Kwagon
- Bapak Bambang Wisnu
- Bapak Drs. Umar Priyono, M.Pd
- Bapak Drs. Diah Tetuko Suryandaru
- Bapak Lilik Sianto
- Bapak Handoyo
- Bapak Ir. Y.N. Hari Hardono (Komisaris PT. Saraswanti Indoland Development)
- Bapak Drs. Bogat Agus Riyono M.Sc, Ak. (Direktur Utama PT. Saraswanti Indoland Development)
- Bapak Ir. Hery Saksono M.Si (General Manager PT. Saraswanti Hasil Makmur)
- Bapak Nuranto (Tembi Rumah Budaya)
- Bapak Hantoro (GeGe Transport)
- Bapak Novi Susanto (GM Hotel Ibis Malioboro)
- Bapak Bagus Ardi Balianoro
- Ibu Wahyu Wikan Trispratiwi (GM Hotel THE 101 Yogyakarta Tugu)
- Bapak Thomas Evrad (GM The Phoenix Hotel Yogyakarta)
- Bapak Kris Budiman
- Ani - Ani Jewellry
- Bapak Waribi
- Bapak Bambang Kotir
- Bapak Tanto Mendut
- FrogHouse
- Padepokan Seni Bagong Kussudihardja
- Ibu Jeannie Park
- Johan Didik
- Romo G. Budi Subanar
- SIngo TJ
- Peserta Workshop Artistik
- Komunitas Gembira Selalu Fotografi
- Pewarta Foto Indonesia - Yogyakarta
- Bapak Deddy Avianto
- Bapak Budi Utomo (Brayut)
- Bapak Valen Riyadi
- Locana Images
- Lusy Laksita Broadcasting School
- Lusy Laksita Partner In Comm
- Gudegnet
- JogjaStreamers
- Pamityang2an
- @infojogja
- NET TV
- Harian Kompas
- Harian Jogja
- Koran Tempo
- Radar Jogja
- Geronimo FM
- Swaragama FM
- Jogja Family
- Sonora FM
- Smart FM
- Trijaya FM Palembang
- Ardia FM
- Star FM
- KPFM Samarinda
- GCD FM
- JogjaMagz
- My Magz
- Brilio.net
- Hai-online
- Piknikdong.com
- Acarakita.net
- Pewartayogya.com
- Mbak Je
- Bapak Aris Herbandang
- Madflash Rental Audio & Lightning Equipment
- iLine Audio Design
- Gudang Digital
- B-Pro Sound and Lighting
- TRACTOR Pro Sound and Lighting
- Fokus Production
- Thunder Production
- SUJ Stage - Rigging - Genset
- AvantGuitar Project
- Bonita & the hus BAND
- Danny Eriawan Project
- Dinno Alshan
- Emerald-BEX feat. Dudy Oris
- Fariz RM Anthology Kuartet
- Jalu TP
- Kolaborasi Arupadhatu Jazz
- Komunitas Lima Gunung
- Komunitas Centhini Gunung
- Momo dan Parabiru
- Monita Tahalea
- Railroad Therapy
- Ricad Hutapea Trio ft. Renata Tobing
- Risky Summerbee & the Honeythief
- Shadow Puppets dan Harvey Malaihollo
- Sono Seni Ensemble
- Sweetener & Andi Bayou Project
- MLD Jazz Project
- Mutiara
- Nikita Dompas Trio feat. Mian Tiara
- Tohpati and Friends
- TrumpetEZRA
- Josias and Friends
- Balikpapan Jazz Lovers
- De Crescendo
- Fusion Jazz Community
- Gubuk Jazz Pekanbaru
- Jazz Ngisor Ringin
- Baruch Jethroobe
- Delight dan Cognatio Orkest
- Jazz Centrum Surabaya
- Jes Udu Purwokerto
- Staccato
- Jogja Blues Forum
- Tone Dial
- Summerchild
- Komunitas Jazz Jogja
- Jazz mBen Senen
- Etawa Jazz Club
- Yessh
- Thomas Darwin
- GDS
- Upside
- Tricotado
- Demid Quintet
- Exodia
- New Orleans Boys
- MuchiChoir
- Magelang Jazz Community
- Palembang Jazz Community
- Pekalongan Jazz Society
- Blue Batik Replica
- Jazztilan Ponorogo
- Mrs. Holdingsky
- Mahakam Jazz River Samarinda
- Solo Jazz Society
- Aditya Ong Trio
- Bregada Kwagon
- Hadrah Kwagon
- Karawitan Kwagon
- Yu Beruk (Yu Ningsih)
- Agung "Leak" Kurniawan
- Alit Jabang Bayi
- Anggrian "Simbah" Hida
- Bambang Gundul
- Diwa Hutomo
- Fira Sasmita
- GundhiSsos
- Gepenk KK
- Hendro Plered
- Lusy Laksita
- Santi Zaidan

# SURAK HOSEEE



FACEBOOK

**Yulius Basuki Adi Wibowo**  
Artis2e ngayogjazz tahun iki yahuudd tenan.. pengen ndang tanggal 19....

**Nanda Brilianto**  
Jazz turut ndeso. Ngayogjazz 2016 yihaa~~

**Kakak Sara Rassat**  
matur nuwun Oktober. November adalah Ngayogjazz Yogyakarta... horeee...kita ujan ujan

**Emil Yuli Monteiro**  
bagi saya Ngayogjazz adalah perayaan kehidupan dimana semua lapisan masyarakat menyatu tanpa pandang bulu untuk menikmati harmoni kehidupan yg penuh kedamaian dan kegembiraan..

**Dinar Chrisna Putranto**  
Sedia Payung sebelum Ngejazz hon

**Moemoek Dodyanto**  
Ngayogjazz terkenal dgn jazz hujannya .....nonton jazz pake jas hujan ...

**Om BeGe**  
Ngayogjazz itu semacam tempat piknik.... Bikin fresh !



TWITTER

**@michaeladiitya:** Ngrungokke musik jazz karo rodo gerimis ki pancen jiamput tenan efeknya,, mak weerrrr ning ati ~ @ngayogjazz

**@s\_ayyubi:** Udah sekitar 2 tahun dateng ke @ ngayogjazz. Panitiana tetep ramah, suasananya syahdu, makanan murah, dan pastinya gratis!

**@rifens\_tree:** Jomblo? Boleh banget ke @ ngayogjazz sebab akeh mas2 ganteng dan mbak2 yang udah kayak arum manis. Jazz2an dan cari jodoh..mantap surantap!

**@lugination:** Dari jaman maba dulu ngayogjazz mah gratis tis tis, suka sedih kalo masih ada yang nanya harga tiketnya berapa

**@nabileee\_:** waaaaah @ngayogjazz taun ini makin mewah~

**@derrynasution:** Ngayogjazz aja. becek juga tapi gratis. ada Mian Tiara.

**@setyaocaa:** Ngayogjazz gratis, walaupun venue agak jauh, tapi gak repot. gak perlu ekspektasi tinggi. dateng selo, gayeng, guyub, yg penting hiburan

**@widyasena:** @ngayogjazz is a free jazz festival with Yogyakarta's signature rustic ambiance and cuisine held at a countryside setting.

**@ulanisme:** @ngayogjazz jane tau ngampet pipis seko mangkat nonton ngayogjazz tekan bali, soale aku jirih nek neng toilet bengi bengi



INSTAGRAM





# NGAYOG JAZZ 2016

HAMEMANGUN KARYENAK  
JAZZING SASAMA

## Penyelenggara



## Sponsor



## Media Partner



## Hospitality & Stage



## Partner

